

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus menggunakan metode penelitian yang tepat sesuai dengan permasalahan pokok yang diteliti. Menurut Sugiyono (2001: 1), yang dimaksud dengan metode penelitian merupakan: “cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Penjelasan yang relatif sama diungkapkan oleh Furchan (2004: 39) dengan menyatakan: “Metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi”.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yakni metode yang bertujuan untuk melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Best (Furchan, 2004: 39) menyatakan: “Metode deskriptif adalah metode yang melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang”. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada, praktek-praktek yang berlaku: keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dimiliki, proses-proses yang sedang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang dirasakan, atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang. Kondisi atau hubungan yang ada tersebut berkenaan dengan persepsi kepala sekolah tentang periodisasi masa jabatannya dan pengaruhnya terhadap motivasi kepala sekolah tersebut.

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Margono (2004: 105) menyatakan: “Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun berdasarkan data yang dikumpulkan, penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Alex (2005: 656) yang dimaksud dengan variabel adalah: “Besaran yang dapat berubah nilainya; kuantitas yang dapat bertambah atau berkurang; sesuatu yang dapat mengandung nilai-nilai yang berbeda”. Pendapat yang hampir sama diungkapkan oleh Nazir (2005: 122) yang menyatakan: “Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Dalam penelitian, variabel-variabel penelitian yang akan diteliti perlu ditetapkan, diidentifikasi dan diklasifikasikan”.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2001: 21). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi kepala sekolah tentang

periodisasi masa jabatannya (variabel X). Adapun yang dimaksud dengan variabel dependen menurut Sugiyono (2001: 21) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja kepala sekolah.

2. Definisi Operasional

Untuk kepentingan penelitian terutama terkait dengan alat ukur yang akan digunakan, variabel-variabel penelitian harus dirumuskan operasionalisasinya atau dikenal dengan penyusunan definisi operasional. Dengan definisi operasional, diharapkan terjadi fokus penelitian yang terdefiniskan secara jelas dan spesifik. Terkait dengan definisi operasional, Nazir (2005: 126) menyatakan:

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu definisi operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, definisi operasional merupakan definisi yang dibuat oleh peneliti terhadap variabel-variabel penelitiannya. Mengingat pentingnya definisi operasional, maka dalam penelitian ini pun perlu definisi operasional untuk tiap variabel penelitian sebagai berikut:

a). Variabel Persepsi Kepala Sekolah Tentang Periodisasi Masa Jabatannya

Persepsi merupakan proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, memahami, mengorganisir, menafsirkan yang memungkinkan situasi, peristiwa yang dapat memberikan kesan perilaku

yang positif atau negatif (Robbins; Huczynsky; Buchanan dalam Kartawan dan Kusmayadi, 2002: 110). Berdasarkan prosesnya, menurut Indrawijaya (2002: 48-49) meliputi proses masukan/perceptual, selektivitas dan proses penutupan (*closure*). Teori persepsi Pace menyatakan bahwa motivasi dalam arti bagaimana anggota organisasi menafsirkan lingkungan kerja mereka yang meliputi: (1) harapan; (2) peluang; (3) pemenuhan; dan (4) kinerja. Adapun yang dimaksud dengan periodisasi adalah pembatasan masa jabatan dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan persepsi kepala sekolah tentang periodisasi masa jabatannya adalah proses masukan (perceptual), selektivitas dan proses penutupan (*closure*) atas kebijakan periodeisasi masa jabatan kepala sekolah yang dimanifestasi interpretasinya dalam bentuk harapan, peluang, pemenuhan, dan peranan atas kebijakan tersebut.

b). Variabel Motivasi Kerja Kepala Sekolah

Morgan (Mulyasa, 2004: 144) menyatakan: “Motivasi sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu”. Adapun yang dimaksud dengan motivasi kerja adalah motivasi seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya. Mengenai pengertian motivasi kerja, Hasibuan (2001: 95) menyatakan: “Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang dijadikan sebagai penggerak bagi pegawai untuk memberikan kinerjanya yang optimal bagi organisasinya”. Menurut Uno (2007: 73) motivasi kerja dapat diukur dari dua dimensi,

yaitu dimensi motivasi internal dan dimensi motivasi eksternal. Motivasi internal meliputi indikator: (1) tanggung jawab dalam melaksanakan tugas; (2) melaksanakan tugas dengan target yang jelas; (3) memiliki tujuan yang jelas dan menantang; (4) ada umpan balik atas hasil pekerjaannya; (5) memiliki perasaan senang dalam bekerja; (6) selalu berusaha untuk mengungguli orang lain; (7) diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya. Sedangkan dimensi motivasi eksternal dapat dilihat dari indikator: (1) selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya; (2) senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya; (3) bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif; (4) dan (5) bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan motivasi kerja adalah dorongan yang dijadikan sebagai penggerak bagi kepala sekolah untuk memberikan kinerjanya yang optimal. Adapun indikator untuk mengukur motivasi kerja kepala sekolah berdasarkan pada dimensi motivasi internal dan eksternal seperti dikemukakan oleh Uno (2007: 73) di atas.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah sekolah yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian atau tempat pengumpulan data penelitian. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

2. Populasi Penelitian

Menurut Hadi dan Haryono (2005: 83) populasi ialah semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Sementara itu, Sugiyono (2002: 57) menyatakan:

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Selanjutnya Hadi dan Haryono (2005: 83) menyatakan bahwa populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang tercakup. Berdasarkan pemahaman tentang populasi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung yang berjumlah 17 orang. Adapun sebaran populasi penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Sebaran Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SDN Leuwipanjang 1	1 orang
2	SDN Leuwipanjang 2	1 orang
3	SDN Bojongloa 1	1 orang
4	SDN Bojongloa 2	1 orang
5	SDN Bojongloa 3	1 orang
6	SDN Bojongloa 4	1 orang
7	SDN Bojongloa 5	1 orang
8	SDN Leuwi Anyar 1	1 orang

No	Nama Sekolah	Jumlah
9	SDN Leuwi Anyar 2	1 orang
10	SDN Cibaduyut 1	1 orang
11	SDN Cibaduyut 2	1 orang
12	SDN Cibaduyut 3	1 orang
13	SDN Cibaduyut 4	1 orang
14	SDN Cibaduyut 5	1 orang
15	SDN Cibaduyut 6	1 orang
16	SDN Cangkuang 3	1 orang
17	SDN Cangkuang 14	1 orang
	Jumlah	17

3. Sampel Penelitian

Sugiyono (2002: 56) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil (17 orang Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bojongloa Kidul), maka dalam penelitian ini seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sumber data penelitian. Sehingga sampel yang digunakan adalah total sampel atau sensus. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadi dan Haryono (2005: 84) yang menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sebagai *sampel total* atau *sensus*. Penggunaan sampel total atau sensus berlaku jika anggota populasi relatif kecil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian harus didukung oleh teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Ketepatan penggunaan teknik dan alat pengumpul data memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Mengenai metode pengumpulan data, Akdon dan Hadi (2004: 130) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah

teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, Nazir (2005: 174) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Menurut pendapat di atas, pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Kerlinger (Akdon dan Hadi, 2005: 91) menyatakan: "Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut." Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan alat yang tepat dan relevan dengan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dengan sampel penelitian. Menurut Margono (2004: 165) teknik komunikasi adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Teknik komunikasi tidak langsung tersebut dilakukan dengan bantuan alat yang disebut angket atau kuesioner. Margono (2004: 167) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Adapun jenis angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Kuesioner tertutup dipilih karena memiliki sifat yang langsung dan hasilnya pun langsung mengarah pada

analisis (Furchan, 2004: 260). Mengenai angket tertutup, Akdon dan Hadi (2004: 132) menyatakan:

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (×) atau tanda checklist (✓).

Dipilihnya angket sebagai alat pengumpul data didasarkan pada berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut mengacu pada pendapat Arikunto (2002: 129) yang menyatakan bahwa angket memiliki beberapa keuntungan, yakni:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Meskipun demikian, peneliti mengakui bahwa angket tertutup memiliki kelemahan. Kelemahan kuesioner diungkapkan oleh Arikunto (2002: 129) sebagai berikut:

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.
- b. Seringkali sukar dicari validitasnya.
- c. Walaupun dibuat anonym, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang betul atau tidak jujur.
- d. Seringkali tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah, hanya sekitar 20%.
- e. Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

2. Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data

Penyusunan angket yang baik memerlukan langkah-langkah yang tepat. Dalam penelitian ini, penyusunan angket mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian secara mendalam dan mengenali variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini berdasarkan pada literatur-literatur yang relevan. Dalam hal ini peneliti mengkaji literatur yang berkaitan dengan persepsi kepala sekolah tentang masa jabatannya dan motivasi kerja kepala sekolah.
- b. Setelah tiap variabel dipahami secara mendalam, kemudian tiap variabel tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator dengan mengacu pada kajian teori mengenai variabel tersebut.
- c. Setelah indikator ditetapkan, langkah selanjutnya ialah menetapkan subindikator-subindikator yang memperjelas dan sebagai spesifikasi dari tiap indikator penelitian.
- d. Mengembangkan kisi-kisi instrumen penelitian dengan berdasarkan pada variabel, indikator dan subindikator yang telah ditetapkan di atas. (*terlampir*).
- e. Penyusunan angket atau daftar pertanyaan disertai alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.
- f. Menetapkan kriteria penskoran untuk tiap alternatif jawaban yang ditetapkan. Adapun kriteria penskoran yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut. (tabel 3.3)

Tabel 3.2
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban		Skor
Variabel X	Variabel Y	
Sangat Setuju (SS)	Selalu (SL)	5
Setuju (S)	Sering (SR)	4
Ragu-ragu (R)	Kadang-Kadang (KD)	3
Tidak Setuju (TS)	Jarang (JR)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Pernah (TP)	1

3. Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data

a. Tahap uji coba angket

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, angket yang telah disusun harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

Untuk itu, terlebih dahulu angket tersebut diujicobakan. Melalui uji coba angket, diharapkan akan diketahui bagaimana kualitas angket atau keampuhan angket dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian.

Kegiatan uji coba angket dilakukan pada 15 orang kepala SDN di Kecamatan Astana Anyar. Kepala sekolah di lokasi tersebut dipilih dengan asumsi bahwa kepala sekolah di lokasi tersebut representatif dengan sumber data yang sesungguhnya.

b. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

1) Uji validitas instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keshahihan suatu alat pengumpul data. Mengenai validitas instrumen, Arikunto (2004: 144) menyatakan:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menguji validitas konstruk (*construct validity*) digunakan pendapat ahli atau *expert judgment* (pembimbing skripsi). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli (pembimbing skripsi) dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Setelah pengujian konstruk selesai, kemudian dilakukan uji coba instrumen.

Uji coba angket digunakan untuk menghitung validitas eksternal angket penelitian. Adapun penghitungan validitas angket mengikuti pendapat Akdon dan Hadi (2004: 144) sebagai berikut:

- a) Menghitung korelasi antara skor item dengan skor total angket dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{Akdon \& Hadi (2004:144)}$$

Di mana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

b) Melakukan Uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ Akdon \& Hadi (2004:144)}$$

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

c) Mengambil keputusan, dengan kaidah sebagai berikut:

Distribusi t_{tabel} untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti item pernyataan valid, sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti item pernyataan tidak valid.

Berdasarkan langkah-langkah penghitungan validitas angket di atas, kemudian diperoleh gambaran validitas instrumen. Secara lebih rinci hasil uji validitas tiap variabel dapat di lihat di bawah ini.

a) Validitas angket variabel X (Persepsi Kepala Sekolah tentang Periodisasi Masa Jabatannya)

Hasil penghitungan validitas variabel X dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (tabel 3.4)

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	r hitung	t hitung	t tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0,753	4,125	1,771	Valid	Digunakan
2	0,806	4,910	1,771	Valid	Digunakan
3	0,623	2,870	1,771	Valid	Digunakan
4	0,778	4,464	1,771	Valid	Digunakan
5	0,744	4,010	1,771	Valid	Digunakan
6	0,768	4,329	1,771	Valid	Digunakan
7	0,873	6,465	1,771	Valid	Digunakan
8	0,772	4,379	1,771	Valid	Digunakan
9	0,756	4,160	1,771	Valid	Digunakan
10	0,805	4,884	1,771	Valid	Digunakan
11	0,692	3,452	1,771	Valid	Digunakan
12	0,789	4,626	1,771	Valid	Digunakan
13	0,161	0,588	1,771	Tidak Valid	Digunakan setelah direvisi
14	0,768	4,329	1,771	Valid	Digunakan
15	0,354	1,365	1,771	Tidak Valid	Digunakan setelah direvisi
16	0,673	3,279	1,771	Valid	Digunakan
17	0,565	2,469	1,771	Valid	Digunakan
18	0,665	3,206	1,771	Valid	Digunakan
19	0,647	3,062	1,771	Valid	Digunakan
20	0,727	3,817	1,771	Valid	Digunakan
21	0,705	3,587	1,771	Valid	Digunakan
22	0,779	4,478	1,771	Valid	Digunakan
23	0,811	4,991	1,771	Valid	Digunakan
24	0,655	3,124	1,771	Valid	Digunakan
25	0,755	4,152	1,771	Valid	Digunakan
26	0,748	4,059	1,771	Valid	Digunakan
27	0,713	3,668	1,771	Valid	Digunakan
28	0,779	4,478	1,771	Valid	Digunakan

b) Validitas angket variabel Y (Motivasi Kerja Kepala Sekolah)

Hasil penghitungan validitas variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (tabel 3.4)

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item	r _{hitung}	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,751	4,107	1,771	Valid	Digunakan
2	0,736	3,916	1,771	Valid	Digunakan
3	0,824	5,251	1,771	Valid	Digunakan
4	0,773	4,387	1,771	Valid	Digunakan
5	0,863	6,153	1,771	Valid	Digunakan
6	0,707	3,607	1,771	Valid	Digunakan
7	0,788	4,622	1,771	Valid	Digunakan
8	0,716	3,697	1,771	Valid	Digunakan
9	0,782	4,523	1,771	Valid	Digunakan
10	0,636	2,972	1,771	Valid	Digunakan
11	0,769	4,340	1,771	Valid	Digunakan
12	0,836	5,493	1,771	Valid	Digunakan
13	0,740	3,970	1,771	Valid	Digunakan
14	0,826	5,292	1,771	Valid	Digunakan
15	0,636	2,972	1,771	Valid	Digunakan
16	0,816	5,088	1,771	Valid	Digunakan
17	0,663	3,196	1,771	Valid	Digunakan
18	0,700	3,530	1,771	Valid	Digunakan
19	0,852	5,877	1,771	Valid	Digunakan
20	0,801	4,822	1,771	Valid	Digunakan
21	0,811	4,992	1,771	Valid	Digunakan
22	0,743	4,008	1,771	Valid	Digunakan
23	0,836	5,504	1,771	Valid	Digunakan
24	0,721	3,754	1,771	Valid	Digunakan
25	0,807	4,925	1,771	Valid	Digunakan
26	0,582	2,581	1,771	Valid	Digunakan
27	0,725	3,796	1,771	Valid	Digunakan
28	0,427	1,703	1,771	Tidak Valid	Digunakan setelah direvisi
29	0,788	4,609	1,771	Valid	Digunakan
30	0,630	2,923	1,771	Valid	Digunakan
31	0,617	2,827	1,771	Valid	Digunakan
32	0,629	2,920	1,771	Valid	Digunakan
33	0,745	4,027	1,771	Valid	Digunakan
34	0,367	1,422	1,771	Tidak Valid	Digunakan setelah direvisi
35	0,792	4,683	1,771	Valid	Digunakan
36	0,092	0,334	1,771	Tidak Valid	Digunakan setelah direvisi

2) Uji reliabilitas instrumen

Selain uji validitas, instrumen penelitian pun harus diuji reliabilitasnya. Mengenai reliabilitas instrumen, Arikunto (2002: 154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengujian reliabilitas angket mengikuti pendapat Akdon dan Hadi (2004: 151-154) sebagai berikut:

- a) Menghitung total skor
- b) Menghitung korelasi Product Moment dengan rumus:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{Akdon \& Hadi (2004:152)}$$

Di mana:

r_b = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

- c) Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus

Spearman Brown berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \quad \text{Akdon \& Hadi (2004:153)}$$

- d) Mencari r_{tabel} apabila dengan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)
- e) Membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti item angket reliabel, sebaliknya jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti item angket tidak valid.

Berdasarkan langkah-langkah penghitungan reliabilitas angket seperti di atas, kemudian diperoleh gambaran reliabilitas instrumen. Secara lebih rinci hasil uji reliabilitas tiap variabel dapat di lihat di bawah ini.

- a) Reliabilitas angket variabel X (Persepsi kepala sekolah tentang periodisasi masa jabatannya)

Hasil penghitungan reliabilitas variabel X dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (tabel 3.6)

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No Item	r_{hitung}	r_{11}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,753	0,859	0,553	Reliabel
2	0,806	0,893	0,553	Reliabel
3	0,623	0,768	0,553	Reliabel
4	0,778	0,875	0,553	Reliabel
5	0,744	0,853	0,553	Reliabel
6	0,768	0,869	0,553	Reliabel
7	0,873	0,932	0,553	Reliabel
8	0,772	0,871	0,553	Reliabel
9	0,756	0,861	0,553	Reliabel
10	0,805	0,892	0,553	Reliabel

No Item	r hitung	r 11	r tabel	Kesimpulan
11	0,692	0,818	0,553	Reliabel
12	0,789	0,882	0,553	Reliabel
13	0,161	0,277	0,553	Tidak Reliabel
14	0,768	0,869	0,553	Reliabel
15	0,354	0,523	0,553	Tidak Reliabel
16	0,673	0,804	0,553	Reliabel
17	0,565	0,722	0,553	Reliabel
18	0,665	0,798	0,553	Reliabel
19	0,647	0,786	0,553	Reliabel
20	0,727	0,842	0,553	Reliabel
21	0,705	0,827	0,553	Reliabel
22	0,779	0,876	0,553	Reliabel
23	0,811	0,895	0,553	Reliabel
24	0,655	0,791	0,553	Reliabel
25	0,755	0,860	0,553	Reliabel
26	0,748	0,856	0,553	Reliabel
27	0,713	0,833	0,553	Reliabel
28	0,779	0,876	0,553	Reliabel

b) Reliabilitas angket variabel Y (motivasi kerja kepala sekolah)

Hasil penghitungan reliabilitas variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini. (tabel 3.6)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No Item	r hitung	r 11	r tabel	Kesimpulan
1	0,751	0,858	0,553	Reliabel
2	0,736	0,848	0,553	Reliabel
3	0,824	0,904	0,553	Reliabel
4	0,773	0,872	0,553	Reliabel
5	0,863	0,926	0,553	Reliabel
6	0,707	0,829	0,553	Reliabel
7	0,788	0,882	0,553	Reliabel
8	0,716	0,834	0,553	Reliabel
9	0,782	0,878	0,553	Reliabel
10	0,636	0,778	0,553	Reliabel

No Item	r hitung	r ₁₁	r tabel	Kesimpulan
11	0,769	0,870	0,553	Reliabel
12	0,836	0,911	0,553	Reliabel
13	0,740	0,851	0,553	Reliabel
14	0,826	0,905	0,553	Reliabel
15	0,636	0,778	0,553	Reliabel
16	0,816	0,899	0,553	Reliabel
17	0,663	0,798	0,553	Reliabel
18	0,700	0,823	0,553	Reliabel
19	0,852	0,920	0,553	Reliabel
20	0,801	0,889	0,553	Reliabel
21	0,811	0,895	0,553	Reliabel
22	0,743	0,853	0,553	Reliabel
23	0,836	0,911	0,553	Reliabel
24	0,721	0,838	0,553	Reliabel
25	0,807	0,893	0,553	Reliabel
26	0,582	0,736	0,553	Reliabel
27	0,725	0,841	0,553	Reliabel
28	0,427	0,599	0,553	Reliabel
29	0,788	0,881	0,553	Reliabel
30	0,630	0,773	0,553	Reliabel
31	0,617	0,763	0,553	Reliabel
32	0,629	0,773	0,553	Reliabel
33	0,745	0,854	0,553	Reliabel
34	0,367	0,537	0,553	Tidak Reliabel
35	0,792	0,884	0,553	Reliabel
36	0,092	0,169	0,553	Tidak Reliabel

4. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Angket

Setelah merevisi hasil uji coba angket yang belum valid dan reliabel langkah selanjutnya adalah menyebarkan angket. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang sesungguhnya. Data yang terkumpul akan diolah untuk memecahkan permasalahan penelitian. Adapun angket yang disebarkan sejumlah 17 eksemplar sesuai dengan jumlah sumber data yang telah ditetapkan.

E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

Bila angket telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan angket dan data penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah angket adalah sebagai berikut:

1. Penyeleksian Angket

Langkah pertama pengolahan data adalah menyeleksi angket. Angket yang telah terkumpul kemudian diseleksi untuk menentukan apakah angket yang terkumpul layak atau memenuhi syarat untuk pengolahan lebih lanjut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa semua angket dari responden telah terkumpul.
- b. Memastikan bahwa semua item pertanyaan atau pernyataan telah dijawab sesuai dengan ketentuan.
- c. Melakukan penskoran pada tiap alternatif jawaban yang dipilih oleh responden dengan mengacu pada pedoman penskoran yang telah ditetapkan di atas.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan sebagai upaya untuk membuat data berarti dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pengolahan data harus dilakukan dengan langkah sistematis dan benar. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menghitung Kecenderungan Skor Responden

Perhitungan ini digunakan untuk menentukan kedudukan setiap item, sekaligus untuk menggambarkan keadaan atau kecenderungan

persepsi kepala sekolah tentang periodisasi masa jabatannya dan motivasi kerja kepala sekolah. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Scores* (WMS) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ Furchan (2004: 158)}$$

Ket: \bar{X} = Rata-rata skor responden.

$\sum X$ = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah responden

- b. Mencocokkan skor rata-rata dengan tabel konsultasi WMS dan Persentase

Hasil penghitungan dengan menggunakan metode WMS kemudian dikonsultasikan pada tabel konsultasi WMS di bawah ini. (Tabel 3.7)

Tabel 3.7
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS dan Persentase

Prosentase	Rentang WMS	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
90% - 100%	4,50 - 5,00	Baik Sekali	Sangat Tinggi
80% - 89%	4,00 - 4,49	Baik	Tinggi
70% - 79%	3,50 - 3,99	Sedang	Sedang
60% - 69%	3,00 - 3,49	Kurang Baik	Rendah
< 60%	< 2,99	Kurang Baik Sekali	Rendah Sekali

Sumber: Diadaptasi dari M Idochi Anwar (Winarti, 2002: 131) dan Yuliyawati (2006: 35).

- c. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Mengubah skor mentah (data ordinal) menjadi skor baku (data interval) diperlukan dalam penggunaan statistik parametrik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah skor mentah

menjadi skor baku mengikuti pendapat Akdon dan Hadi (2005: 176-178) sebagai berikut.

- 1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil.
- 2) Mencari nilai Rentangan (R), dengan rumus:

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Mencari banyak kelas (BK), dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Akdon dan Hadi (2005: 177)

- 4) Mencari nilai panjang kelas (i), dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

Akdon dan Hadi (2005: 177)

- 5) Mencari nilai rata-rata (*mean*), dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Akdon dan Hadi (2005: 178)

- 6) Mencari simpangan baku (*standar deviasi*), dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

Akdon dan Hadi (2005:178)

- 7) Mengubah data ordinal menjadi data interval atau mengubah skor mentah menjadi skor baku, dengan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Akdon dan Hadi (2005: 178)

d. Uji normalitas distribusi data

Hasil pengujian normalitas data akan memberikan implikasi pada teknik statistik yang digunakan. Wijaya (2001:1-2) menyatakan bahwa salah satu asumsi yang mendasari penggunaan teknik parametrik yaitu sebaran data induk (populasi) darimana sampel itu diambil memiliki sebaran normal. Hal ini berarti bahwa bila distribusi data tidak normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah non parametrik. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji normalitas distribusi data menurut Akdon dan Hadi (2005: 167-171) sebagai berikut:

- 1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil
- 2) Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Akdon dan Hadi (2005: 168)

- 4) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

Akdon dan Hadi (2005: 168)

- 5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

- 6) Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Akdon dan Hadi (2005: 169)

7) Mencari simpangan baku (*Standar Deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

Akdon dan Hadi (2005: 169)

8) Membuat daftar frekuensi dengan cara:

(a) Menentukan batas kelas dengan cara skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5

(b) Mencari nilai Z-score

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{x}}{s}$$

Akdon dan Hadi (2005: 169)

(c) Mencari luas O-Z dari Tabel Kurva Normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka pada batas kelas. Sehingga diperoleh luas O-Z

(d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang paling tengah (tanda positif dengan negatif) ditambahkan dengan angka baris berikutnya.

(e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden

(n).

(f) Mencari chi-kuadrat (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Akdon dan Hadi (2005: 171)

(g) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} , dengan criteria pengujian sebagai berikut:

(h) Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal

e. Menguji hipotesis penelitian

1) Uji Korelasi

Untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel X dengan variabel Y dilakukan uji korelasi. Uji korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Akdon dan Hadi
(2005: 188)

Keterangan:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Hasil uji korelasi berupa koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan pada tabel konsultasi koefisien korelasi sebagai berikut (Akdon dan Hadi, 2004: 188):

Tabel 3.8
Tabel Konsultasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Akdon dan Hadi (2005: 188)

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y. Adapun uji signifikansi dalam penelitian ini dilakukan mengikuti pendapat Akdon dan Hadi (2005: 188) dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Hasil penghitungan diperoleh nilai t_{hitung} . Dengan membandingkan dengan nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti korelasi bersifat signifikan,

bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti korelasi tidak signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Penghitungan determinasi dilakukan berdasarkan rumus yang dinyatakan oleh Akdon dan Hadi (2004: 188) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Akdon dan Hadi (2005: 188)

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

4) Uji regresi

Uji regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa besar nilai variabel dependent, bila nilai variabel independen diubah. Analisis regresi ini digunakan dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiono (2002: 244-245):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga variabel Y yang diramalkan

a = harga gram regresi (bilangan konstanta)

b = Koefisien arah regresi linier yang menyatakan rata-rata perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit.

X = Harga variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan menghitung koefisien a dan b, yaitu

$$\sum x, \sum y, \sum xy, \sum x^2, \sum y^2, \sum xy^2$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Akdon dan Hadi (2005: 197)

- 2). Menyusun persamaan regresi dalam bentuk persamaan $Y = a + bX$
- 3). Menafsirkan persamaan regresi.
- 5) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Anava untuk menguji signifikansi atau keberartian koefisien arah regresi Y atas X dan untuk menguji linearitas persamaan regresi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menghitung signifikansi regresi diungkapkan oleh Akdon dan Hadi (201-202) sebagai berikut:

- a). Mencari jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus sebagai berikut.

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Akdon dan Hadi (2005: 201)

- b). Mencari jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg}[b/a]}$) dengan rumus sebagai berikut.

$$JK_{\text{Reg}(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \text{ Akdon dan Hadi (2005: 201)}$$

- c). Mencari jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus.

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Res}[b/a]} - JK_{\text{Reg}[a]} \text{ Akdon dan Hadi (2005: 201)}$$

- d). Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]} \text{ Akdon dan Hadi (2005: 201)}$$

- e). Mencari rata-rata jumlah kuadrat Regresi ($RJK_{\text{Reg}[b/a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[b/a]} = JK_{\text{Reg}[b/a]} \text{ Akdon dan Hadi (2005: 201)}$$

- f). Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} \text{ Akdon dan Hadi (2005: 201)}$$

- g). Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg}[b/a]}}{RJK_{\text{Res}}} \text{ Akdon dan Hadi (2005: 201)}$$

- h). Membuat kesimpulan dengan kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_a artinya tidak signifikan.

Adapun langkah-langkah pengujian linieritas regresi adalah sebagai berikut (Akdon, 2005: 202-203):

- a). Mencari Jumlah Kuadrat Error (JK_E) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \text{ Akdon dan Hadi (2005: 202)}$$

- b). Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{RES} + JK_E \text{ Akdon dan Hadi (2005: 203)}$$

- c). Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} \text{ Akdon dan Hadi (2005: 203)}$$

Keterangan: K = jumlah kelompok = 11

- d). Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} \text{ Akdon dan Hadi (2005: 203)}$$

- e). Mencari F hitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- f). Menentukan keputusan pengujian linieritas dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola linier dan bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_a artinya data berpola tidak linier.

Uji signifikansi dan linieritas regresi secara ringkas ditunjukkan dalam tabel berikut ini (Akdon dan Hadi, 2005: 204):

Tabel 3.9
Ringkasan Anava Untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Sumber Variansi	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$	-	Signifikan	
				Linier	
Regresi (a)	1	JK _{Reg(a)}	RJK _{Reg(a)}	Keterangan perbandingan F _{hitung} dengan F _{tabel} signifikan dan linieritas	F
Regresi (b/a)	1	JK _{Reg(b/a)}	RJK _{Reg(b/a)}		
Residu	n-2	JK _{Res}	RJK _{Res}		
Tuna Cocok	k-2	JK _{TC}	RJK _{TC}		
Kesalahan (Error)	n-k	JK _E	RJK _E		

